

Penguatan Koperasi Siswa SMKS Kharisma Tangerang Dalam Rangka Optimalisasi Kemandirian Ekonomi

Bahtiar Effendi^{1*}

¹Sekolah Tinggi Teknologi Ilmu Komputer Insan Unggul
^{*}bahtiar.effendi90@gmail.com

Histori Makalah

Diterima Editor :
17/03/2023

Direvisi Pemakalah :
20/04/2023

Diterima Publikasi :
15/05/2023

ABSTRAKSI

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan melalui Kerjasama dengan Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) dalam kegiatan nasional untuk mempercepat pembangunan desa dengan kegiatan fisik dan non fisik, yang melibatkan TNI, Polri, Kementerian, Lembaga Non Kementerian, Pemerintah Daerah dan seluruh lapisan masyarakat. Sesuai dengan konsep RBTL (*Research Based Teaching and Learning*) perkuliahan akuntansi keuangan melalui penerapan pelatihan Koperasi di beberapa Sekolah Menengah Atas diantaranya SMK Kesehatan Kharisma, Panongan. Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini disesuaikan dengan perkembangan kondisi sekolah yang bersangkutan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa/i terkait praktik pencatatan pembukuan Koperasi serta untuk menumbuhkan kesiapan dan motivasi siswa/i menerapkan Koperasi di kegiatan unit sekolah. Melalui post test yang dilakukan, ditemukan hasil sebanyak 87% siswa/i mampu dan mengerti menyelesaikan soal latihan terkait konsep dasar Koperasi secara "baik" dan 13% siswa/i mampu dan mengerti menyelesaikan soal latihan terkait konsep dasar Koperasi secara "cukup". Selain itu, terdapat peningkatan kepercayaan diri siswa/i untuk mengembangkan Koperasi dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Informasi ini didapatkan dari hasil monitoring pasca pelatihan yang telah dilakukan.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, TMMD, Koperasi

ABSTRACT

This Community Service is carried out through collaboration with the Manunggal Building Village Army (TMMD) in national activities to accelerate village development with physical and non-physical activities, involving the TNI, Polri, Ministries, Non-Ministerial Agencies, Regional Governments and all levels of society. In accordance with the concept of RBTL (Research Based Teaching and Learning) financial accounting lectures through the implementation of Cooperative training in several high schools including Kharisma Health Vocational School, Panongan. The material presented in this training is adapted to the developmental conditions of the school concerned. The aim is to increase students' understanding of Cooperative bookkeeping practices and to foster students' readiness and motivation to implement Cooperatives in school activity units. Through the post test conducted, it was found that 87% of students were able and understood to complete practice questions related to the basic concepts of Cooperatives in a "good" manner and 13% of students were able and understood to complete practice questions related to the basic concepts of Cooperatives "adequately". In addition, there is an increase in student confidence in developing cooperatives in school extracurricular activities. This information is obtained from the results of post-training monitoring that has been carried out.

Keywords: Community Service, TMMD, Cooperative



Office:
Sekolah Tinggi Teknologi
Ilmu Komputer Insan Unggul
(STTIKOM Insan Unggul)



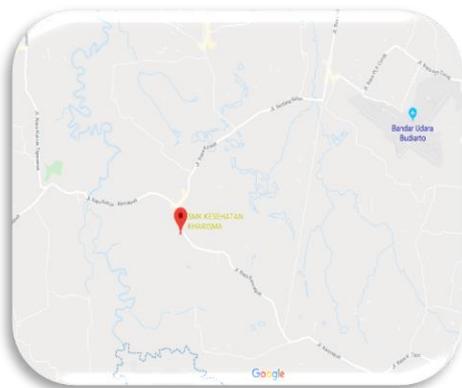
This is an open access article
published under the CC-BY-SA
license.

PENDAHULUAN

Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma PT merupakan kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (UU No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9).

Adapun implementasi kegiatan rutin yang sudah dilakukan khususnya pada bidang Akuntansi diantaranya adalah pembelajaran akuntansi dasar di SDN Mekarwangi, Cisauk, Kab. Tangerang (Effendi, 2018), pendampingan akuntansi Bendahara dan Pengajar SDN Mekarwangi, Cisauk, Kab. Tangerang (Effendi, 2018) dan kegiatan di tahun 2019 ini yang sedang berjalan adalah pendampingan pembukuan P2WKSS Cilegong Khususnya di Seluruh Posyandu Se-Desa Mekarwangi. Selain kegiatan rutin, terdapat juga kegiatan yang bersifat insidental yang sudah dilakukan seperti bimbingan dan pelatihan akuntansi dan pajak untuk siswa kelas XII Ak di SMK Dharma Widya, Neglasari, Tangerang-Banten (Effendi, 2018).

SMK Kesehatan Kharisma (SMKS Kharisma) beralamat di Jalan Raya Korelet RT. 04/03, Desa Ranca Iyuh, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. SMK Kesehatan Kharisma ini memiliki beberapa konsentrasi jurusan yakni: kompetensi keahlian administrasi perkantoran, kompetensi keahlian farmasi, kompetensi keahlian keperawatan dan kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan. Untuk lebih jelasnya, perihal lokasi SMK Kesehatan Kharisma dan Gedung SMK Kesehatan Kharisma ditunjukkan dalam Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Lokasi SMKS Kharisma, Panongan-Banten

TMMD (Tentara Manunggal Membangun Desa) merupakan program terpadu yang dilakukan oleh seluruh personel Tentara Nasional Indonesia dari semua matra kesatuan dalam rangka membantu pemerintah dalam akselerasi pembangunan masyarakat baik secara fisik maupun non fisik, pengembangan wilayah teritori dan pemberdayaan masyarakat yang difokuskan di pedesaan di seluruh wilayah negara kesatuan republik Indonesia (Nur, et.al., 2015).

Adapun tujuan dilaksanakan kegiatan TMMD ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat guna membangun kemandirian atau keterpaduan antara TNI dengan masyarakat sekitar. Kegiatan TMMD menjadi Operasi Bhakti TNI yang dilaksanakan secara terpadu setiap tahun. Kegiatan ini mengedepankan kepentingan masyarakat dan juga peningkatan kegiatan gotong royong sebagai ciri khas Negara Kesatuan Republik Indonesia secara utuh. Dalam buku elektronik berjudul Perkembangan ABRI Masuk Desa 1980-1998 yang diterbitkan Avatara Universitas Negeri Surabaya, dituliskan Program AMD dicetuskan Jenderal M. Jusuf pada 1980 dengan tujuan membantu masyarakat dalam menyelesaikan setiap permasalahan. Lebih lanjut, AMD atau TMDD saat ini juga membantu memaksimalkan potensi desa, karena desa merupakan sumber penyuplai bahan-bahan baku pangan nasional serta sebagai sumber ketenagakerjaan.

Pemerintah Kabupaten Tangerang dan Kodim 0510/ Tigaraksa ikut serta andil dalam mensukseskan kegiatan tersebut melalui kegiatan fisik dan kegiatan non fisik. Khusus untuk kegiatan non fisik dilakukan melalui penyuluhan dan edukasi kepada sekolah-sekolah se-Kabupaten Tangerang yang berlangsung dari tanggal 10 juli hingga 08 agustus 2019. Sekolah merupakan tempat melahirkan perubahan tingkah laku manusia secara individu maupun kelompok melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran guna membentuk manusia yang mampu menerapkan ilmu pengetahuan agama dan pengetahuan umum. Sekolah dijadikan objek kegiatan TMMD non fisik mengingat generasi penerus bangsa merupakan tonggak kuatnya suatu negara (Subianto, 2013).

Materi yang menjadi fokus penyuluhan dan edukasi adalah tentang Koperasi. Materi ini disampaikan dengan latar belakang diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat yakni masyarakat kabupaten Tangerang khususnya Sekolah belum memahami secara keseluruhan terkait dengan Koperasi dan rendahnya praktik siswa/i dalam memanfaatkan secara optimal terkait Koperasi yang ada di Sekolah.

TINJAUAN PUSTAKA

Pelatihan merupakan suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terikat dengan berbagai tujuan organisasi, pelatihan dapat dipandang secara sempit maupun luas (Mathis, 2002). Pelatihan dipandang perlu dalam kegiatan pengabdian masyarakat dimana tujuan dalam kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam mengimplementasikan suatu hal yang menjadi materi dalam pelatihan.

Koperasi secara umum terdiri atas sekumpulan orang yang secara sukarela memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dimana dengan sumber pendanaan dari diri anggota untuk kepentingan anggota secara adil dan demokratis. Menurut pendapat Arifin Sitio dan Halomoan Tamba (2001: 18) menyatakan bahwa koperasi merupakan organisasi tolong menolong yang menjalankan “urus niaga” secara kumpulan, yang berazaskan konsep tolong menolong. Aktivitas dalam urusan niaga semata-mata bertujuan ekonomi, bukan sosial seperti yang dikandung gotong royong.

Peran koperasi sekolah dipandang penting dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi. Perkembangan suatu sekolah akan lebih cepat apabila koperasi menjadi perantara dalam pembelajaran siswa/i sekolah sebagai upaya pelatihan bagi siswa/i dalam mengimplementasikan semangat berwirausaha, bekerja sama dan mampu menjadi *entrepreneur* muda guna mewujudkan ide-ide baru dalam kegiatan nyata setiap kegiatan usaha. Melalui koperasi, siswa/i akan terlatih dalam bergotong

royong, kerjasama tim antar anggota pengurus koperasi dan memecahkan setiap permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi yang tentu menjadikannya bekal dalam melangkah ke kaki di dunia kerja nyata. Kegiatan koperasi sekolah merupakan kegiatan yang bersifat kontinue (Afsari, 2013).

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Objek kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul ini dilakukan di SMK Kesehatan Kharisma, Panongan, Kabupaten Tangerang.

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan pelatihan Koperasi untuk siswa/i SMKS Kharisma dilakukan dengan menggunakan survey dan wawancara lapangan serta teknik analisa data yang digunakan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif guna memecahkan permasalahan yang dihadapi sekolah tersebut tentu dengan hasil pelatihan yang dilakukan dan merumuskan solusi terbaik guna percepatan pembangunan masyarakat sesuai dengan misi kegiatan non fisik TMMD khususnya di SMKS Kharisma.

Pengumpulan data dilakukan melalui tahap survey dan wawancara langsung kepada siswa/i SMK Kesehatan Kharisma, Panongan dalam kegiatan pelatihan ini dengan konsep penyusunan menggunakan dua pendekatan yakni pendekatan pemahaman dan pendekatan implementasi.

Pendekatan pertama (pemahaman) terdiri atas analisa kemampuan setiap siswa/i dengan melakukan tanya jawab langsung sebelum kegiatan pelatihan dimulai kepada siswa/i yang tersebar di setiap perwakilan kompetensi masing-masing 5 siswa dengan predikat sebagai berikut: (1) sebanyak 2 siswa dengan nilai terbaik dari masing-masing kompetensi keahlian, (2) sebanyak 1 siswa dengan nilai sedang, dan (3) sebanyak 2 siswa dengan nilai rendah. Sehingga apabila dihitung dari empat kompetensi keahlian telah diperoleh 20 siswa dengan konten pertanyaan terkait pemahaman arti penting dari Koperasi, apakah tujuan dibentuknya Koperasi dan terakhir, manfaat apa saja yang diperoleh dari kegiatan Koperasi bagi masyarakat.

Tahap pertama (pemahaman) ini dikenal dengan istilah *pretest*. Setelah mengetahui *cluster* dari masing-masing kelas maka kegiatan pelatihan disusun dengan materi yang mementingkan keseragaman pemahaman antar peserta pelatihan. Jadi, materi dimodifikasi dan disusun agar semua peserta pelatihan Koperasi dapat memahami secara keseluruhan.

Pendekatan kedua (implementasi) terdiri atas kegiatan melakukan simulasi pembentukan koperasi di masing-masing kelas dimana terdapat kelompok siswa yang bertanggungjawab sebagai pengelola (anggota koperasi) maupun sebagai masyarakat selaku peminjam dana maupun masyarakat sebagai pihak yang menyediakan barang-barang hasil olahan pertanian dan kerajinan tangan untuk diperjualbelikan di UKM mini.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas siswa/i kelas XII yang menjadi peserta pelatihan koperasi dari berbagai kompetensi keahlian. Jumlah siswa/i peserta pelatihan yang hadir berjumlah 53 siswa/i yang terdiri atas siswa/i kelas XII kompetensi keahlian administrasi perkantoran sebanyak 18 siswa/i, siswa/i kelas XII kompetensi keahlian farmasi sebanyak 13 siswa/i, siswa/i kelas XII kompetensi keahlian keperawatan sebanyak 9 siswa/i dan siswa/i kelas XII kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan sebanyak 13 siswa/i.

Proses pelatihan yang dikemas dalam dua sesi waktu (pagi dan siang) berjalan dengan lancar dan fokus dengan prosentasi kehadiran mencapai 100%. Pada saat proses pelatihan berlangsung, terlihat semangat antusias dari para siswa/i dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Ditemukan adanya beberapa mahasiswa yang mengutarakan berbagai pertanyaan yang dilontarkan seputar praktik pelaksanaan koperasi di Sekolah.

Adapun suasana pembelajaran Koperasi sendiri, pelaksana PkM memaparkan manfaat, cara pengelolaan, cara perhitungan SHU, dan seputar

iuran yang dibebankan kepada anggota Koperasi dengan penambahan implementasi pendirian Koperasi dalam meningkatkan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang sangat berpengaruh besar terhadap kesejahteraan baik anggota maupun masyarakat sekitar.

Di akhir penjelasan, dibentuklah simulasi Koperasi mini dengan peserta yang diacak dari beberapa konsentrasi keilmuan untuk mempraktikkan pengelolaan koperasi, manfaat yang diperoleh, cara pemungutan iuran anggota, pembukuan dana koperasi dan pembagian SHU serta dari masing-masing kelompok yang terbentuk tersebut, dibentuklah 3 Usaha Kecil Menengah mini untuk mengakomodir kelanjutan dari proses pembentukan Koperasi.

Jadi, para siswa/i peserta pelatihan dapat memahami secara keseluruhan korelasi antara pembentukan Koperasi dengan UKM dan diharapkan hal ini bisa diimplementasikan dalam pembentukan UKM sekolah disamping Koperasi yang sudah ada dalam kegiatan unit sekolah SMK Kesehatan Kharisma, Panongan.

Adapun dokumentasi suasana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Proses Pelaksanaan Kegiatan PkM

KESIMPULAN

Edukasi inklusi keuangan dan pemasaran digital yang telah dilaksanakan diterima dengan sangat

baik oleh Para Pelaku UMKM Desa Mekarwangi, Kabupaten Tangerang. Peserta kegiatan sangat antusias dalam mengikuti serangkaian edukasi inklusi keuangan dan pemasaran digital sampai dengan akhir kegiatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan Koperasi bagi siswa/i kelas XII yang tersebar dari kompetensi administrasi perkantoran, kompetensi farmasi, kompetensi keperawatan dan kompetensi teknik kendaraan ringan mendapatkan kesan yang baik dari siswa/i peserta dengan dibuktikan dari prosentasi kehadiran peserta mencapai 100% dan berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh peserta pelatihan mengharapkan agar kegiatan pelatihan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan tidak hanya di sekolah namun di masyarakat sekitar Kecamatan Panongan. Peserta pelatihan Koperasi diikuti oleh 53 siswa/i yang terdiri dari perwakilan siswa kelas XII dari masing-masing kompetensi keahlian terdiri atas 18 siswa/i (kelas XII kompetensi administrasi perkantoran), 13 siswa/i (kelas XII kompetensi farmasi), 9 siswa/i (kelas XII kompetensi keperawatan) dan 13 siswa/i (kelas XII kompetensi teknik kendaraan ringan). Adapun analisa yang telah dilakukan dari hasil evaluasi (*post-test*) pengerjaan soal latihan baik secara tertulis maupun secara lisan, diperoleh hasil 87% siswa/i mampu dan mengerti menyelesaikan soal latihan terkait konsep dasar Koperasi secara “baik” dan 13% siswa/i mampu dan mengerti menyelesaikan soal latihan terkait konsep dasar Koperasi secara “cukup”. Terakhir, terdapat peningkatan kesiapan dan motivasi siswa/i dalam berusaha menghidupkan kembali Koperasi di kegiatan unit sekolah mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, Nining., Upaya Meningkatkan Partisipasi Berkoperasi Sekolah Melalui Pelatihan Bagi Siswa Kelas XI SMK Wikarya Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013 (Studi Pada Koperasi Sekolah SMK Wikarya Karanganyar), *Naskah Publikasi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arifin, S., Halomoan, T., 2001, *Koperasi : Teori dan Praktik*, Jakarta : Erlangga.
- Effendi, B., 2018, Penguatan Kemampuan Bendahara dan Guru SD Melalui Pembelajaran Akuntansi Dasar di SDN Mekarwangi, Ds. Mekarwangi, Kec. Cisauk, Tangerang-Banten, *Jurnal Terapan Abdimas*, (Online), Jilid 3, No.2, hlm. 188-191, (<http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/JTA/article/viewFile/2812/1739>, diakses 25 Juli 2019).
- Effendi, B., 2018, Accounting Assistance for Treasurers and Teachers for Improvement and Strengthening of Mekarwangi Elementary School, Cisauk, Tangerang [Peningkatan dan Penguatan SDN Mekarwangi, Cisauk, Tangerang Dalam Bentuk Pendampingan Akuntansi Untuk Bendahara dan Pengajar], *Proceeding of Community Development*, (Online), Jilid 2, hlm. 225-233, (<http://prosiding.relawanjurnal.id/index.php/comdev/article/view/265>, diakses 25 Juli 2019).
- Effendi, B., 2018, Penguatan Pemahaman Siswa Kelas XII AK Melalui Bimbingan dan Pelatihan Akuntansi dan Pajak di SMK Dharma Widya, Desa/ Kecamatan Neglasari, Tangerang-Banten, *International Journal of Community Service Learning*, (Online), Jilid 2, No. 4, hlm. 302-308, (https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJC_SL/article/view/14635, diakses 25 Juli 2019).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Rekapitulasi Data Pokok Pendidikan Nasional, (<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>, diakses 27 Juli 2019).
- Mathis, R.L., 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Salemba: Jakarta.
- Nur, M.A., Sadiki, A. dan Saepudin, A., 2015, Upaya Edukatif Pada Program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Deskriptif Dalam Pembangunan Jalan Di Desa Sukamaju Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung), *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, (Online), Jilid 11, No. 2, (<http://ejournal.upi.edu/index.php/pls/article/view/5430>, diakses 25 Juli 2019).
- Subianto, Jito., 2013, Peran Keluarga, Sekolah dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas, *Edukasia: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Islam*, Jilid 8, No. 2,

(<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/757>, diakses 25 Juli 2019).

Tohar, M., 2010, *Membuka Usaha Kecil*, Salemba: Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Zuhroh,D. dan Sukmawati, I.P.P.H., 2003, Analisis Pengaruh Luas Pengungkapan Sosial Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terhadap Reaksi Investor (Studi Kasus Pada Perusahaan – Perusahaan High Profile di BEJ). *Simposium Nasional Akuntansi VI*.Surabaya.